

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MADRASAH 2019: KAJIAN BUKU TEKS BINA FIQH KELAS V SD/MI

Muhamad Amarullah¹, Iqlima Firdaus², Mifthaul Jannah³, Huri Salamah⁴, Dewi Nopasari⁵

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

muhamadamarullah111@gmail.com, iqlimafirdaus17@gmail.com, mfthaae88@gmail.com,
hurisalamah572@gmail.com, dewinopasari91@gmail.com

ABSTRACT

Textbooks have an important role in the learning process both for students as a source of learning materials and for teachers as teaching guidelines. This study aims to evaluate the textbook "Bina Fiqih" for class V Madrasah Ibtidaiyah (MI) based on aspects of content, presentation, language, and graphics. The method used in this study is the literature study method. Literature study is a series of activities related to collecting library data, reading, recording and processing research materials in the form of books, journal articles, and curriculum documents. The results of the study show that this book is very worthy of use as a teaching material with an overall score of 89.1%, which is included in the category of "very feasible". The advantages of books include the suitability of the material with the curriculum, simple language, and systematic presentation structure. However, there are several shortcomings, such as the lack of attractive illustrations and the lack of technology in learning. These findings provide recommendations for further development to increase the effectiveness of books as a learning medium.

Keywords: Textbooks, Fiqh Development, Madrasah Curriculum 2019

ABSTRAK

Buku teks memiliki peran penting dalam proses pembelajaran baik bagi siswa sebagai sumber materi belajar maupun bagi guru sebagai pedoman mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi buku teks "Bina Fiqih" untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) berdasarkan aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi literatur. Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian baik dalam bentuk buku, artikel jurnal, dokumen kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dengan skor keseluruhan 89,1%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak". Kelebihan buku meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum, bahasa yang sederhana, dan struktur penyajian yang sistematis. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti minimnya ilustrasi menarik dan kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas buku sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Teks, Bina Fiqih, Kurikulum Madrasah 2019

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kurikulum memainkan peran penting dalam sistem pendidikan karena berfungsi sebagai garis besar yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum diubah dan dikembangkan secara berkala untuk memenuhi tuntutan zaman dan tuntutan dunia yang terus berkembang (Susanto, 2020). Kurikulum Madrasah 2019 adalah salah satu kurikulum yang digunakan di Indonesia. Kurikulum ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik dan menanamkan karakter keislaman yang kuat pada siswa. Kurikulum Madrasah 2019 menekankan penggabungan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam adalah mata pelajaran fiqh, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam di madrasah (Republik Indonesia, 2019). Dengan mengajarkan berbagai aspek hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, fiqh diharapkan dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga bijaksana secara spiritual (Rasyid & Suaiman, 2013). Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum ini, buku teks "Bina Fiqih" untuk kelas V SD/MI digunakan. Buku ini dimaksudkan untuk menyampaikan materi fiqh dengan cara yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yang berada di usia sekolah dasar.

Namun, kurikulum dan penggunaan buku teks tidak selalu berjalan dengan lancar. Ketidakesesuaian antara isi buku teks dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KI-KD) yang diharapkan, keterbatasan guru dalam memahami pendekatan pembelajaran kurikulum, dan kekurangan fasilitas pendukung adalah beberapa masalah yang sering muncul (Sugiyono, 2021). Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan Kurikulum Madrasah 2019, dengan penekanan khusus pada penggunaan buku teks "Bina Fiqih" di kelas V SD/MI. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana buku teks ini sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum, seberapa relevan materi dengan kebutuhan siswa, dan seberapa efektif itu membantu pembelajaran Fiqih di madrasah. Kajian terhadap buku teks ini juga memiliki signifikansi yang besar dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan buku "Bina Fiqih" kelas V, pengembang kurikulum, penulis buku, dan pendidik dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Mansyur, 2021). Selain itu, hasil analisis ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan kurikulum dapat tercapai secara optimal .

Buku teks memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Buku teks "Bina Fiqih" kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) terbitan Erlangga dirancang untuk mendukung pembelajaran fikih sesuai Kurikulum Madrasah KMA No. 183 Tahun 2019 (Syafrudin, 2021). Buku teks sebagai salah satu sumber pembelajaran utama bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, buku teks harus memenuhi persyaratan dalam hal kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Oleh karena itu, evaluasi buku "Bina Fiqih" kelas V SD/MI ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia terutama di tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*). Studi literatur (*library research*) merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian baik dalam bentuk buku, artikel jurnal, dokumen kurikulum (Sholihah, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Madrasah 2019, khususnya melalui pendekatan terhadap struktur, isi, dan relevansi materi dalam buku teks Bina Fiqih kelas V SD/MI. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis buku teks Bina Fiqih Kelas V SD/MI berdasarkan perspektif penerapan Kurikulum dan KMA No. 183 Tahun 2019. Data yang diperoleh dari buku teks Bina Fiqih Kelas V SD/MI ini dianalisis untuk mengidentifikasi sejauh mana kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan yang ada pada buku tersebut (Terimajaya et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ini terdiri dari empat kriteria yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. Selain itu, dalam penelitian ini akan dipaparkan kelebihan dan kekurangan dari buku teks Bina Fiqih ini. Berikut dipaparkan hasil analisis buku teks Bina Fiqih tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Isi

Pada analisis kriteria ini terdapat tiga aspek yang diamati yaitu:

- a. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, meliputi penilaian keluasan dan kedalaman materi serta pilihan tema (khusus kelas V). Hasil analisis pada aspek ini yaitu materi dalam buku teks telah disusun dengan baik, Terdapat referensi yang valid seperti hadist dan ayat al-qur'an sesuai pembahasan yang diuraikan dengan baik. dengan penggunaan contoh- contoh aplikatif yang memuat materi zakat fitrah, infaq, sodaqoh, qurban, haji dan umroh. Pilihan tema yang diterapkan baik dan relevan dalam konteks pengetahuan dasar keislaman maupun praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Keakuratan Materi dalam buku ini disusun dengan konsep yang konsisten dan mudah dipahami oleh siswa kelas 5 MI. Setiap bab dimulai dengan pengenalan konsep dasar yang kemudian diikuti dengan kegiatan pemahaman, menjaga alur pembelajaran yang terstruktur. Sesuai dengan Kurikulum Madrasah, buku ini juga mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mengembangkan pemahaman tentang ajaran Islam secara aplikatif.
- c. Materi pendukung pembelajaran, Buku ini sangat relevan dengan pengembangan keimanan dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan konteks pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas 5 SD. Materinya mudah dipahami dan mendukung pembentukan karakter, meskipun kurang dilengkapi dengan referensi ilmiah dan inovasi pembelajaran. Buku ini lebih fokus pada moral dan agama, namun kurang membahas tema-tema sains dan teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka analisis kelayakan isi pada buku teks ini mendapatkan skor penilaian sebesar 31.

2. Analisis Kelayakan Penyajian

Pada analisis kriteria ini terdapat tiga aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik penyajian, meliputi keruntutan konsep, konsistensi sistematika, dan keseimbangan antar bab. Hasil analisis aspek ini dapat disimpulkan Buku ini disusun secara runtut dan terstruktur sehingga memudahkan siswa mengikuti pembelajaran dengan jelas dan efektif. Materi disajikan konsisten dan sesuai dengan kurikulum madrasah, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Penyajian pembelajaran pada Buku ini efektif dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan karakter, dan keterampilan sosial mereka. Namun, buku ini lebih fokus pada pemahaman konsep dasar dan kurang memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan proses seperti berpikir kritis. Namun variasi dalam penyampaian materi masih terbatas, dan aspek keselamatan kerja tidak dibahas. Buku ini juga kurang mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan mata pelajaran lain.
- c. Kelengkapan penyajian, meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, rangkuman dan peta konsep, evaluasi, proposi gambar dan teks yang tepat, serta ilustrasi yang mendukung pesan. Hasil analisis aspek ini dapat disimpulkan bahwa buku ini sudah menyajikan sebaik mungkin terkait materi fiqih. Namun terdapat beberapa kekurangan pada aspek ini seperti ilustrasi gambar yang disajikan kurang menarik karena hanya hitam putih saja.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, kriteria kelayakan penyajian buku teks ini mendapatkan skor penilaian sebesar 53.

3. Analisis Kelayakan Bahasa

Analisis kriteria kelayakan bahasa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahasa, meliputi kesesuaian dengan materi, sopan dan tidak mengandung unsur SARA, serta mudah dipahami. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu dalam Buku ini menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas 5 SD, sehingga materi dapat dengan mudah dipahami. Bahasa yang digunakan sopan, tidak mengandung unsur SARA atau pornografi, serta sesuai dengan nilai-nilai moral dan praktik fiqih yang relevan dalam pendidikan dasar.
- b. Keterbacaan, yang meliputi tulisan terlihat dengan jelas, jarak antar spasi 1,5, dan penggunaan tanda baca yang sesuai. Hasil analisis aspek ini disimpulkan bahwa keterbacaan pada Buku ini memiliki desain yang mendukung keterbacaan dengan font yang sesuai, kontras yang baik, dan tata letak yang rapi. Jarak antar baris yang memadai serta penggunaan tanda baca yang tepat mempermudah siswa dalam membaca dan memahami materi dengan nyaman dan lancar. buku ini sangat baik, dengan tampilan tulisan yang jelas dan tanda baca yang sesuai.
- c. Kesesuaian bahasa dengan peserta didik, meliputi bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat peserta didik, tidak mengandung makna ganda, dan bahasa yang digunakan konsisten. Hasil pengamatan aspek ini disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam Buku ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia siswa kelas 5 SD, jelas, dan tidak bermakna ganda, sehingga memudahkan pemahaman materi. Selain itu, bahasa yang digunakan konsisten sehingga, membantu siswa dalam memahami isi materi dengan baik.

Berdasarkan hasil tersebut, maka kriteria kelayakan bahasa pada buku teks Bina Fiqih kelas V ini mendapatkan skor penilaian sebesar 36.

4. Analisis Kelayakan Kegrafikan

Pengamatan dalam kriteria ini terdapat dua aspek yang dinilai, yaitu:

- a. Desain sampul buku, meliputi desain sesuai dengan judul dan menarik, warna yang digunakan sesuai dan tidak kontras, serta gambar yang digunakan sesuai dengan judul. Simpulan dari hasil analisis aspek ini yaitu Desain sampul buku ini cukup menarik dengan warna cerah seperti biru, oren, hijau, dan kuning yang memberikan kesan ceria dan cocok untuk anak-anak. Gambar anak yang sedang memberikan zakat itrah kepada pengurus zakat sangat efektif menggambarkan penerapan nilai Fiqih, seperti penanaman nilai-nilai keimanan, tawakal, dan dermawan. Desain ini sangat relevan dengan judul *Bina Fiqih untuk MI Kelas V* dan mendukung tujuan buku dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa MI.
- b. Desain isi buku, meliputi layout tulisan tersusun jelas dan rapi, serta gambar terlihat jelas. Analisis aspek ini menghasilkan simpulan bahwa Layout tulisan yang rapi dan jelas memudahkan pembaca, terutama anak-anak, dalam memahami isi buku. Font yang mudah dibaca dan pembagian paragraf yang terstruktur membuat buku lebih menarik dan nyaman. Gambar yang tajam dan relevan dengan materi yang cukup untuk mendukung pemahaman, memperjelas konsep, serta memperkuat pesan, namun kurang meningkatkan daya tarik dan efektivitas buku karena gambar yang disajikan monokrom.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka kriteria kelayakan kegrafikaan buku teks Bina Fiqih ini mendapatkan skor penilaian sebesar 19.

Adapun hasil pemaparan dari keempat kriteria buku di atas menunjukkan bahwa kelayakan isi mendapat skor 31; kelayakan penyajian mendapat skor 53; kelayakan bahasa mendapat skor 36 dan kelayakan kegrafikaan mendapat skor 19. Jika hasil skor tersebut dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam rumus maka hasil presentase menunjukkan skor 89,1 %

yang berarti bahwa buku tersebut dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan sebagai pedoman guru maupun siswa dalam belajar.

5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks Bina Fiqih Kelas V SD/MI

Adapun kelebihan dan kekurangan dari buku teks Bina Fiqih kelas V sebagai berikut:

a. Kelebihan buku Teks Bina Fiqih Kelas V MI

1. Buku ini disusun berdasarkan pedoman kurikulum madrasah (KMA) 2019 yang mencakup pembahasan pokok seperti zakat fitrah, infaq, sodaqoh, qurban, haji dan umrah
2. Buku ini mengintegrasikan materi fiqih sehingga memberikan pemahaman yang holistik tentang praktik fiqih islam, yang mencakup pengetahuan teoritis dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Buku ini memberikan dalil dari al-qur'an dan hadist sebagai dasar materi sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap isi buku
4. Setiap bab memiliki struktur yang jelas meliputi tujuan pembelajaran, penjelasan konsep dan soal evaluasi
5. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa MI dengan istilah keagamaan secara singkat dan jelas
6. Buku ini menyertakan berbagai latihan dan diskusi untuk mendorong keterlibatan siswa termasuk dalam kerja kelompok

b. Kekurangan buku

1. Beberapa materi seperti zakat atau infaq hanya dibahas secara umum, kurang mendalam untuk memperluas pemahaman siswa.
2. Minimnya dalam variasi konteks, contoh-contoh yang diberikan dalam buku ini sering kali terlalu formal.
3. Buku ini kurang memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi atau multimedia yang dapat menarik minatsiswa dalam belajar.
4. Kurangnya ilustrasi dalam beberapa materi yang dijelaskan sehingga ada bagian yang sulit dipahami tanpa visualisasi.
5. Tingkat kedalaman materi di beberapa bab terlalu dasar dan kurang menantang.
6. Desain sampul dan isi terlihat sederhana dan kurang memotivasi siswa untuk membaca buku

Dengan demikian, buku ini tetap dinyatakan layak sebagai bahan terbuka karena memenuhi kriteria kriteria.

SIMPULAN

Buku "Bina Fiqih" kelas V MI terbitan Erlangga sangat layak digunakan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun, beberapa rekomendasi diajukan untuk pengembangan lebih lanjut agar dapat Menambahkan ilustrasi berwarna untuk meningkatkan daya tarik visual, Mengintegrasikan teknologi seperti tautan ke video pembelajaran, dan Memperluas variasi penyajian untuk mendorong kreativitas siswa. Sehingga Dengan adanya perbaikan ini, buku "Bina Fiqih" dapat lebih efektif dalam mendukung pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah.

REFERENSI

- Mansyur. (2021). *Bina Fiqih Untuk MI Kelas 5*. PT Glora Aksara Pratama.
- Rasyid, & Suaiman. (2013). *Fiqih Islam*. Sinar Baru Al-Gensindo.
- Republik Indonesia, K. A. (2019). *Pedoman Kurikulum Madrasah 2019*. Kementerian Agama RI.
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. UB Press.
- Sugiyono. (2021). Analisis Kualitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 45-56.
- Susanto, A. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Syafrudin. (2021). *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Toha Putra.
- Terimajaya, I. W., Sintya Dewi, N. L., & Simamora, T. (2024). *Dasar-Dasar Statistika (Konsep dan Metode Analisis)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.